



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN IBU HAMIL
DALAM MENGGUNAKAN TABLET ZAT BESI DENGAN
KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS WALENDRANG
KABUPATEN LUWU TAHUN 2020**

*THE RELATIONSHIP OF PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE AND COMPLIANCE
IN CONSUMING IRON TABLETS WITH ANEMIA EVENTS IN WALENDRANG
PUBLIC HEALTH, LUWU REGENCY IN 2020*

Chrecencya Nirmalarumsari¹, Suyati²

^{1,2} Prodi SI Keperawatan STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya

E-mail : chen.chrecencya@gmail.com

suyasuyati@gmail.com

ABSTRAK

Anemia merupakan kondisi kurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam tubuh seseorang. Sedangkan anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 g/dl. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia di Puskesmas Walendrang Kabupaten Luwu Tahun 2020.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan yang bersifat cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat. Sampel yang diperoleh sebanyak 47 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisa data yang digunakan yaitu univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *Fisher's Exact Test*.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia (nilai $p=0,036 < 0,05$), ada hubungan kepatuhan konsumsi zat besi dengan kejadian anemia (nilai $p=0,032 < 0,05$).

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia di Puskesmas Walendrang Kabupaten Luwu. Bagi tempat penelitian, harus lebih mengoptimalkan lagi penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil khususnya tentang tablet Fe sehingga kepatuhan terhadap penggunaan tablet Fe semakin meningkat.

Kata Kunci : Anemia, pengetahuan, kepatuhan konsumsi zat besi

ABSTRACT

Anemia is a condition of lack of red blood cells (erythrocytes) in a person's body. While anemia in pregnancy is the condition of the mother with hemoglobin levels below 11 g/dl. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and compliance of pregnant women in consuming iron tablets with the incidence of anemia at the Walendrang Health Center, Luwu Regency in 2020.

The research design used in this research is descriptive analytic research with a cross sectional approach, namely the type of research that emphasizes the time of measurement/observation of data, independent and dependent variables are assessed simultaneously at one time. The sample obtained was 47 respondents using purposive sampling method. Analysis of the data used is univariate and bivariate using the Fisher's Exact Test statistical test

The results showed that there was a relationship between knowledge of pregnant women and the incidence of anemia (p value = $0.036 < 0.05$), there was a relationship between adherence to iron consumption and the incidence of anemia (p value = $0.032 < 0.05$)

The conclusion in this study is that there is a relationship between knowledge and compliance of pregnant women in consuming iron tablets with the incidence of anemia at the Walendrang Health Center, Luwu Regency. For research sites, it is necessary to optimize health education to pregnant women, especially about Fe tablets so that adherence to the use of Fe tablets increases.

Key words: Anemia, knowledge, adherence to iron consumption

Pendahuluan

Anemia merupakan kondisi kurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam tubuh seseorang. Anemia dapat terjadi karena kurangnya hemoglobin yang berarti juga minimnya oksigen ke seluruh tubuh. Sedangkan anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 g/dl pada trimester I, trimester II dan trimester III. Anemia dalam kehamilan paling sering dijumpai adalah anemia akibat kekurangan zat besi (Fe). Kekurangan ini dapat disebabkan karena kurang intake unsur zat besi ke dalam tubuh melalui makanan, karena gangguan absorpsi, gangguan penggunaan atau terlalu banyak zat besi yang keluar dari badan, misalnya pada perdarahan. Keperluan zat besi akan bertambah dalam kehamilan, terutama dalam trimester II hal ini disebabkan meningkatnya kebutuhan janin yang dikandung oleh ibu (Soebroto, 2009).

Anemia dalam kehamilan akan memberikan pengaruh kurang baik bagi ibu selama kehamilan, persalinan maupun dalam masa nifas. Ibu hamil yang mengalami anemia dapat menyebabkan terjadinya keguguran, melahirkan sebelum waktunya, bayi berat badan lahir rendah, perdarahan sebelum dan selama persalinan bahkan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janinnya (Tarwoto, 2010).

Wanita hamil merupakan kelompok yang diprioritaskan untuk memperoleh suplemen zat besi. Karena ibu hamil mentransportasi darah ke

janin dan plasenta. Oleh karena itu salah satu upaya pemerintah yaitu mengambil langkah untuk pemberian zat besi melalui puskesmas, posyandu dan klinik untuk mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil. Ditekankan juga bahwa gizi ibu hamil harus diperhatikan dan ibu hamil perlu memeriksakan kehamilan secara teratur. Distribusi suplemen zat besi dalam jumlah yang adekuat dan kepatuhan ibu hamil terhadap program pengobatan merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut (Gibney, 2009).

Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan kuesioner dan lembar observasi.

Analisa Data

Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel yang hendak diukur. Setelah proses tabulasi, untuk mengetahui hubungan antara variabel digunakan uji statistik *fisher's Exact Test* dengan program SPSS versi 18.

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden yang berumur 20-35 tahun sebanyak 32 orang (68,1%), dan yang berumur > 35 tahun sebanyak 15 orang (31,9%).

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan SD ada 2 orang (4,3%), berpendidikan SMP sebanyak 8 orang (17%), berpendidikan SMA sebanyak 27 orang

(57,4%) dan berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 10 orang (21,3%).

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang tidak mengalami anemia sebanyak 40 orang (85,1%) dan anemia sebanyak 7 orang (14,9%).

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik

sebanyak 31 orang (66%) dan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 16 orang (34%).

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang patuh mengkonsumsi zat besi sebanyak 27 orang (57,4%) dan tidak patuh sebanyak 20 orang (42,6%).

Tabel 4.6
Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Walendrang Kabupaten Luwu

Pengetahuan Ibu Hamil	Kejadian Anemia						P
	Tidak Anemia		Anemia		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Baik	29	61,7	2	4,3	31	66	0.036
Kurang	11	23,4	5	10,6	16	34	
Jumlah	40	85,1	7	14,9	47	100	

Sumber : Data Primer 2020

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 31 orang (66%), diantaranya terdapat 29 orang (61,7%) tidak mengalami anemia dan 2 orang (4,3%) mengalami anemia. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 16 orang (34%), diantaranya terdapat 11 orang (23,4%) tidak mengalami anemia dan 5 orang (10,6%) mengalami anemia.

Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai $p = 0,036 < \alpha = 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia.

Tabel 4.7
Analisis Hubungan Kepatuhan Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Walendrang Kabupaten Luwu

Kepatuhan Konsumsi Zat Besi	Kejadian Anemia						P
	Tidak Anemia		Anemia		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Patuh	26	55,3	1	2,1	27	57,4	0.032
Tidak Patuh	14	29,8	6	12,8	20	42,6	
Total	29	96,7	7	14,9	47	100,0	

Sumber : Data Primer 2020

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden yang patuh dalam mengonsumsi zat besi sebanyak 27 orang (57,4%), diantaranya terdapat 26 orang (55,3%) tidak mengalami anemia dan 1 orang (2,1%) mengalami anemia. Sedangkan responden yang tidak patuh mengonsumsi zat besi sebanyak 20 orang (42,6%), diantaranya terdapat 14 orang (29,8%) tidak mengalami anemia dan 6 orang (12,8%) mengalami anemia.

Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai $p = 0,032 < \alpha = 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan kepatuhan konsumsi zat besi dengan kejadian anemia.

PEMBAHASAN

1. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia

Hasil analisis hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia diperoleh dari 47 responden, dimana responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 31 orang (66%), diantaranya terdapat 29 orang (61,7%) tidak mengalami anemia. Hal ini terjadi karena apabila pengetahuan seorang tentang anemia baik, maka mereka akan melakukan usaha untuk mencegah agar dirinya tidak terkena anemia karena akan mengganggu bagi kesehatan diri maupun bayi yang dikandungnya.

Responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 31 orang (66%), diantaranya terdapat 2 orang (4,3%) mengalami anemia. Hal ini terjadi karena kurangnya sikap responden yang menganggap bahwa konsumsi tablet zat besi cukup dilakukan 1 kali saja. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 16 orang (34%), diantaranya terdapat 11 orang (23,4%) tidak mengalami anemia. Hal ini terjadi karena adanya faktor lain yang mempengaruhi perilaku pencegahan anemia, seperti adanya dukungan keluarga. Dukungan keluarga terutama suami dalam memberikan informasi yang diperolehnya mengenai pencegahan anemia kepada ibu karena ibu hamil membutuhkan informasi penting yang berkaitan

dengan kehamilannya. Responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 16 orang (34%), diantaranya terdapat 5 orang (10,6%) mengalami anemia. Hal ini terjadi karena bila pengetahuan ibu tentang anemia kurang, tidak merasa butuh, tidak tahu manfaatnya atau sekedar ikut-ikutan serta anggapan melanggar aturan agama, tentunya akan menjadikan mereka tidak mau minum tablet besi untuk mencegah anemia atau menjaga dirinya agar tidak terkena anemia.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,036 < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia.

2. Hubungan kepatuhan konsumsi zat besi dengan kejadian anemia

Hasil analisis hubungan kepatuhan konsumsi zat besi dengan kejadian anemia diperoleh dari 47 responden, dimana responden yang patuh dalam mengonsumsi zat besi sebanyak 27 orang (57,4%), diantaranya terdapat 26 orang (55,3%) tidak mengalami anemia dan 1 orang (2,1%) mengalami anemia. Hal ini terjadi karena semakin patuh ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe maka semakin tinggi kadar Hb ibu hamil sehingga dapat mencegah terjadinya anemia. Responden yang patuh dalam mengonsumsi zat besi sebanyak

27 orang (57,4%), diantaranya terdapat 1 orang (2,1%) mengalami anemia. Hal ini terjadi karena adanya faktor lain yang mempengaruhi kejadian anemia seperti memiliki status gizi yang kurang, memiliki riwayat penyakit kronik, tidak berada dalam usia reproduksi sehat. Sedangkan responden yang tidak patuh mengkonsumsi zat besi sebanyak 20 orang (42,6%), diantaranya terdapat 14 orang (29,8%) tidak mengalami anemia. Hal ini terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil, sehingga jika ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, namun memiliki status gizi yang baik, selalu mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, tidak memiliki riwayat penyakit kronik, masih dalam usia reproduksi sehat, maka ibu dapat menjalani kehamilan yang sehat tanpa mengalami kejadian anemia. Responden yang tidak patuh mengkonsumsi zat besi sebanyak 20 orang (42,6%), diantaranya terdapat 6 orang (12,8%) mengalami anemia. Hal ini terjadi karena jika ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe maka semakin kadar Hb ibu hamil akan semakin rendah sehingga menyebabkan terjadinya anemia.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,032 < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi zat besi dengan kejadian anemia.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan hasil penelitian Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi dengan Kejadian Anemia di Puskesmas

Walendrang Kabupaten Luwu Tahun 2020, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia ($p = 0,036 < \alpha = 0,05$).
2. Ada hubungan kepatuhan konsumsi zat besi dengan kejadian anemia ($p = 0,032 < \alpha = 0,05$).

SARAN

1. Bagi petugas kesehatan diharapkan untuk lebih mengoptimalkan lagi penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil khususnya tentang tablet Fe sehingga kepatuhan mereka terhadap penggunaan tablet Fe semakin meningkat. Selain itu juga, petugas kesehatan perlu melakukan monitoring kadar Hb secara berkala pada ibu hamil untuk mengevaluasi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi yang telah diberikan.
2. Bagi responden, disarankan untuk mengikuti dan mematuhi instruksi (petunjuk) dari petugas kesehatan tentang jumlah tablet Fe yang diminum dan cara minum tablet Fe, agar kadar hemoglobin ibu meningkat ≥ 11 gr%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman. 2009. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Dharma, Kusuma Kelana. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Haryani. 2014. *Program Diet Ibu Hamil*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Hasdianah. 2014. *Gizi, Pemantauan Gizi, Diet, dan Obesitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hidayat, Alimul AA. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Manuaba. 2008. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC.
- Mubarak. 2009. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo. 2010. *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Prawirohardjo. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Saryono. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Jakarta: Nuha Medika.
- Tarwoto. 2010. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil Konsep Dan Pelaksanaan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Salam. 2008. *Logika Materiil Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarafino. 2010. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: TIM.
- Sunita. 2011. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Varney. 2010. *Buku Saku Kehamilan*. Jakarta: EGC.